

LATAR BELAKANG

PT Indonesia Aluminium Alloy (IAA) yang didirikan pada 22 Mei 2020 adalah perusahaan yang bergerak dalam sektor *midstream* dan *downstream* industri aluminium Indonesia. Sebagai anak perusahaan dari PT Indonesia Asahan aluminium (Persero) atau INALUM, IAA akan memproduksi *aluminium billet secondary* dengan kapasitas terpasang sebanyak 50.000 ton per tahun dan ke depannya akan memproduksi berbagai produk aluminium ekstrusi sebagai produk turunannya.

Pendirian IAA adalah merupakan salah satu strategi dari INALUM dalam rangka peningkatan kapasitas produksi melalui proyek pembangunan smelter Kuala Tanjung sesuai dengan amanah dari Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 3 Tahun 2016 mengenai Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional sebagaimana telah diubah dengan Perpres Nomor 109 Tahun 2020. Di samping itu, sesuai mandat dari Pemegang Saham kepada MIND ID, INALUM, melalui IAA, juga harus melakukan program hilirisasi produknya dalam rangka meningkatkan *revenue* dan EBITDA. Pendirian IAA dimulai dengan upaya INALUM melakukan akuisisi atas aset PT Asahan Aluminium Alloys (AAA) pada tanggal 8 September 2018.

Dalam upaya mewujudkan mandat Pemegang Saham dan tujuan pendirian Perusahaan, IAA menargetkan pengoperasian secara penuh fasilitas produksi *aluminium billet* sekunder pada Kuartal IV tahun 2022 dengan target pasar baik domestik maupun global. Untuk itu, serangkaian pekerjaan *revamping* untuk merekondisi dan memodifikasi aset yang ada agar bisa dioperasikan untuk memproduksi *aluminium billet* sekunder. Pabrik IAA direncanakan dapat mengolah skrap *aluminium* sebagai bahan baku utama yang akan dicampur dengan *molten aluminium* yang diperoleh dari INALUM. Dalam proses produksi penggunaan *molten aluminium* sebanyak maksimum 30% dari total bahan baku sedangkan sisanya minimum 70% berupa aluminium skrap. Dengan terwujudnya rencana tersebut maka IAA bisa memenuhi kebutuhan aluminium nasional, nilai tambah produk aluminium dan berkontribusi di dalam upaya pengembangan kluster industri aluminium nasional.

VISI & MISI

VISI

MENJADI PERUSAHAAN ALUMINIUM YANG UNGGUL DALAM KUALITAS, BERDAYA SAING SERTA MENCIPTAKAN NILAI BAGI SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN.

MISI

1. MENJALANKAN OPERASI PERUSAHAAN DENGAN MENGUTAMAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BAGI SELURUH KARYAWAN.
2. MEMPRODUKSI ALUMINIUM YANG BERKUALITAS DAN DAPAT DIANDALKAN SERTA TEPAT WAKTU DALAM PENGIRIMAN.
3. MEMBANGUN DAN MEMBINA HUBUNGAN YANG HARMONIS DENGAN SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN.
4. MEMBERDAYAKAN SDM SECARA BERKESINAMBUNGAN UNTUK BERINOVASI GUNA MENCIPTAKAN NILAI TAMBAH BAGI SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN.

JEJAK LANGKAH PT INDONESIA ALUMINIUM ALLOY (IAA)



INDONESIA ALUMINIUM ALLOY
Create Values

9 Oktober 2019

Penandatanganan Perjanjian Jual-Beli aset PT Asahan Aluminium Alloys (AAA) ke INALUM.

22 Mei 2020

Penandatanganan Akta Pendirian IAA.

29 Mei 2020

Pengesahan Pendirian IAA.

April 2021

Kick-off Revamping.

Oktober 2021

Groundbreaking Revamping.

Oktober 2022

Commercial Operation Date (COD).

(0622) 31503

corsec@iaa.co.id

iaa.co.id

PT Indonesia Aluminium Alloy

@IAACreateValues



Scrap material + molten >>> Aluminium billet secondary >>> Extruction product result



Aluminium Recycle

BERAWAL DARI BARANG BEKAS UNTUK DIDAUER ULANG

Aluminium dapat didaur ulang berulang kali, bahkan hampir tanpa batas, menjadikannya sebagai bahan yang dapat diolah terus-menerus secara berkelanjutan. Dengan data global yang komprehensif dan analisis aliran material perintis, International Aluminium Institute (IAI) dapat melacak scrap setiap tahun dari sumber ke konsumen menurut produk, kualitas, bentuk, dan berdasarkan wilayahnya.

95%

Daur ulang aluminium membutuhkan energi hingga 90% lebih sedikit daripada produksi dari bijih, menghemat energi, termasuk gas rumah kaca. Konsumsi energi hanya sebesar 5% dari Aluminium Primer (Proses Elektrolisis). Ini menjadikan aluminium sebagai bahan yang ramah lingkungan untuk didaur ulang.

PANDANGAN DUNIA

75%

Sekitar 75% dari hampir 1,5 miliar ton aluminium yang pernah diproduksi masih digunakan secara produktif hingga saat ini

32%

Tingkat *Recycling Efficiency Rate* (RER) atau Input Daur Ulang global 2018 untuk aluminium saat ini adalah 32%. RER adalah indikator proporsi daur ulang dari scrap baru dan lama yang terkandung dalam logam yang diproduksi di wilayah tertentu.

76%

Tingkat Efisiensi Daur Ulang (RER) global aluminium saat ini adalah 76%. RER menentukan seberapa efisien aluminium didaur ulang di seluruh rantai nilai. Ini adalah indikator yang digunakan untuk memperkirakan jumlah aluminium daur ulang yang diproduksi setiap tahun dari scrap baru dan scrap lama, sebagai persentase dari jumlah total sumber scrap yang tersedia. Tingkat ini termasuk pengumpulan, pemrosesan dan penanganan leleh, tetapi potongan internal tidak termasuk.

DI DALAM PERJALANAN.. 40,000 mil

Industri transportasi bertanggung jawab untuk mendaur ulang sebagian besar produk aluminium, baik dalam tonase (9 juta ton) dan efisiensi (86%).

Rata-rata, mendaur ulang satu ton aluminium menghemat lebih dari 16 ton emisi gas rumah kaca, secara global. Ini setara dengan mengemudi lebih dari 40.000 mil dengan kendaraan rata-rata di AS - atau sekitar tiga setengah tahun perjalanan!

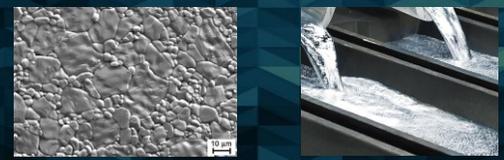
Billet adalah produk hasil pencetakan pertama yang memiliki rasio yang besar antara panjang dengan luas penampangnya. PT IAA akan memproduksi *billet* jenis 6063, 6061 dan 6005 dengan ukuran 6 inci sebelum memasuki bisnis ekstruksi.



Apa itu Aluminium?

Aluminium merupakan suatu unsur kimia. Lambang aluminium ialah Al dengan nomor atom 13. Aluminium merupakan logam dengan cadangan paling berlimpah.

Aluminium merupakan konduktor listrik yang baik dengan bobot ringan namun tetap kuat. Aluminium mampu secara prima untuk menghantarkan listrik dan juga panas. Dapat ditempa menjadi lembaran, ditarik menjadi kawat dan diekstruksi menjadi batangan dengan bermacam-macam penampang serta tahan terhadap korosi.



aluminium murni aluminium cair



#KitaPasti

Komitmen, Integritas, Profesional dan Inovatif.

Komitmen: Berupaya terbaik untuk memenuhi tujuan dan nilai Perusahaan.

Integritas: Berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan memegang teguh kode etik Perusahaan dan prinsip-prinsip moral.

Profesional: Bekerja secara profesional dengan menerapkan praktik bisnis terbaik.

Inovatif: Berinovasi untuk perbaikan yang berkesinambungan



@IAACreateValues

(0622) 31503

corsec@iaa.co.id